

**PENGARUH CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI TANDAN BUAH  
SEGAR KELAPA SAWIT DI PT. DWI MITRA ADHIUSAHA KOTA  
SAMPIT KOTAWARINGIN TIMUR KALIMANTAN TENGAH**

**Muhammad Fahmi Fairuz Hafiz**

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian

**ABSTRAK**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq**) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki peran sangat penting bagi Indonesia. Curah hujan merupakan unsur dari iklim yang penting untuk diperhatikan. Curah hujan yang dikehendaki kelapa sawit sebesar 2000-2500 mm/tahun tanpa adanya bulan kemarau yang panjang. Karena jika terjadi kekeringan, tanah akan kekurangan air yang menyebabkan akar tanaman sulit menyerap mineral yang ada di dalam tanah sehingga pertumbuhan yang seharusnya optimal maka akan terjadi suatu kendala oleh sebab itu dengan adanya air dapat melarutkan unsur hara sehingga tersedia bagi tanaman khususnya kelapa sawit. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh curah hujan terhadap produksi TBS kelapa sawit di PT. Dwi Mitra Adhusaha. Kegiatan ini dilakukan di PT. Dwi Mitra Adhusaha Kalimantan Tengah pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Kegiatan ini menggunakan data sekunder yang tersedia di administrasi kebun PT. Dwi Mitra Adhusaha. Data sekunder untuk keperluan analisis meliputi data curah hujan kebun pada tahun 2015 sampai dengan 2019 dan data produksi TBS kelapa sawit dari bulan Juli 2016 sampai dengan bulan Juni 2020. Kegiatan ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana. Dari hasil analisis yang dilakukan didapati regresi yang positif (+) artinya ada pengaruh yang signifikan antara curah hujan terhadap kenaikan produksi dengan tingkat hubungan yang kuat.

***Kata Kunci*** : Curah Hujan, Kelapa Sawit, Produksi TBS